JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi
E-ISSN: 2686-5238
P-ISSN: 2686-4916
https://dinastirev.org/JEMSI dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455
DOI: https://doi.org/10.38035/jemsi.v7i3
https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/
Received: 04 Desember 2025 | **Revised:** 30 Desember 2025 | **Accepted:** 12 Januari 2026

Analisis Aplikasi Pendaftaran Online Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah An-Nuaimy menggunakan Pendekatan ISO / IEC 25010

Muhammad Rifqan Zalbina[1], Lisa Amelia Fransen[2],
[1]Universitas Multi Data Palembang, Palembang, Indonesia, mrifqanzalbina_2226240103@mhs.mdp.ac.id
[2]Universitas Multi Data Palembang, Palembang, Indonesia, lisa@mdp.ac.id

Corresponding Author: mrifqanzalbina_2226240103@mhs.mdp.ac.id.[1]

Abstract: *The adoption of information technology at Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) An-Nuaimy through the Online Student Admission Application aims to streamline academic administrative services. Initial assessments, however, indicate several technical shortcomings, including a user interface that is difficult to navigate, slow page response times, and limited accessibility on mobile devices. This study intends to assess the software quality of the application by applying the ISO/IEC 25010:2011 framework, which consists of eight quality dimensions: Functional Suitability, Performance Efficiency, Compatibility, Usability, Reliability, Security, Maintainability, and Portability.*
A sequential Mixed Method approach was used, combining quantitative questionnaire data from students and staff/developers with qualitative insights from interviews and observations. The findings reveal that although the system's core functions operate adequately, significant improvements are required in the Usability and Performance Efficiency aspects to meet user expectations. The study delivers technical and managerial recommendations for the institution and developers to enhance the overall quality of the admission system.

Keywords: *ISO/IEC 25010, Analysis, Software Quality, Online Admission System, Mixed Method, STIT An-Nuaimy.,*

Abstrak: Pemanfaatan teknologi informasi di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) An-Nuaimy melalui penerapan aplikasi pendaftaran mahasiswa baru berbasis online ditujukan untuk meningkatkan efektivitas layanan akademik. Namun, hasil pengamatan awal menunjukkan adanya sejumlah kendala teknis, seperti tampilan antarmuka yang kurang mudah digunakan, waktu pemuatan halaman yang lama, serta masalah aksesibilitas pada perangkat seluler. Penelitian ini berfokus pada evaluasi kualitas perangkat lunak aplikasi tersebut dengan mengacu pada standar ISO/IEC 25010:2011 yang mencakup delapan aspek penilaian, yaitu Functional Suitability, Performance Efficiency, Compatibility, Usability, Reliability, Security, Maintainability, dan Portability.
Metode penelitian yang digunakan adalah Mixed Method dengan pendekatan sekuensial, menggabungkan data kuantitatif dari kuesioner yang disebarkan kepada calon mahasiswa dan

staf/pengembang, serta data kualitatif dari wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun fungsi utama aplikasi bekerja dengan baik, aspek Usability dan Performance Efficiency masih memerlukan peningkatan signifikan untuk mencapai standar kepuasan pengguna. Penelitian ini memberikan rekomendasi teknis dan manajerial yang dapat dijadikan acuan bagi pengembang dan pihak kampus dalam pengembangan sistem pendaftaran di masa yang akan datang.

Kata Kunci: ISO / IEC 25010, Analisis, Kualitas Perangkat Lunak, Sistem Pendaftaran Online, Mixed Method,

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah menjadi keharusan bagi institusi pendidikan tinggi dalam meningkatkan mutu dan efisiensi operasional. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penerapan sistem informasi manajemen, khususnya pada proses penerimaan mahasiswa baru. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) An-Nuaimy mengimplementasikan Aplikasi Pendaftaran Online Mahasiswa (APOM) yang dikembangkan oleh Zalvice sebagai langkah untuk mempercepat proses administrasi dan meningkatkan daya saing lembaga.

Keberhasilan suatu sistem tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan fitur yang disediakan (functional suitability), tetapi juga oleh kualitas non-fungsional yang menentukan kenyamanan dan pengalaman pengguna (User Experience) (Kendall, 2020). Hasil observasi awal menunjukkan bahwa APOM masih menghadapi sejumlah permasalahan, seperti tampilan antarmuka yang tidak mudah dipahami, waktu muat yang relatif lambat, serta ketidaksesuaian tampilan pada perangkat seluler. Kekurangan ini berpotensi menurunkan tingkat kepuasan calon mahasiswa dan menghambat efisiensi kerja staf administrasi. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi kualitas perangkat lunak yang terukur dan sesuai standar (Lusiani & Princes, 2024).

Untuk memastikan proses evaluasi dilakukan secara objektif dan menyeluruh, penelitian ini menggunakan standar ISO/IEC 25010:2011 (Systems and Software Quality Requirements and Evaluation) (Tangkudung et al., 2019). Standar ini dipilih karena menyediakan kerangka komprehensif yang mencakup delapan karakteristik utama kualitas perangkat lunak, yaitu Functional Suitability, Performance Efficiency, Usability, Reliability, Security, Compatibility, Maintainability, dan Portability. Dengan cakupan penilaian yang luas, analisis dapat mengidentifikasi berbagai kelemahan sistem secara menyeluruh, tidak hanya terbatas pada aspek fungsional.

Penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh (Gunawan et al., 2021) dan (Kusnitawati & Kurniawati, 2023), menunjukkan bahwa aspek Usability dan Maintainability sering menjadi titik lemah pada aplikasi berbasis web maupun mobile di Indonesia. Selain itu, kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif terbukti efektif dalam menghasilkan rekomendasi pengembangan yang lebih tepat sasaran. Penelitian ini berupaya mengisi kekosongan riset dengan menerapkan standar ISO/IEC 25010 pada konteks sistem pendaftaran online di STIT An-Nuaimy.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah: *Bagaimana kualitas aplikasi pendaftaran online mahasiswa STIT An-Nuaimy berdasarkan standar ISO/IEC 25010:2011?*

Adapun tujuan penelitian adalah menganalisis serta menentukan prioritas perbaikan pada aspek kualitas perangkat lunak yang dinilai penting oleh pengguna maupun pengembang.

METODE

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah Mixed Method, yaitu pendekatan kombinasi antara metode kuantitatif dan kualitatif. Mengacu pada penjelasan (Creswell, 2021) dalam buku Designing and Conducting Mixed Method Research (2020)

pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh dan mendalam terhadap suatu fenomena. Oleh karena itu, metode ini dianggap tepat untuk mengevaluasi kualitas aplikasi pendaftaran online mahasiswa STIT An-Nuaimy, Berikut ini metodologi penelitian yang digunakan :

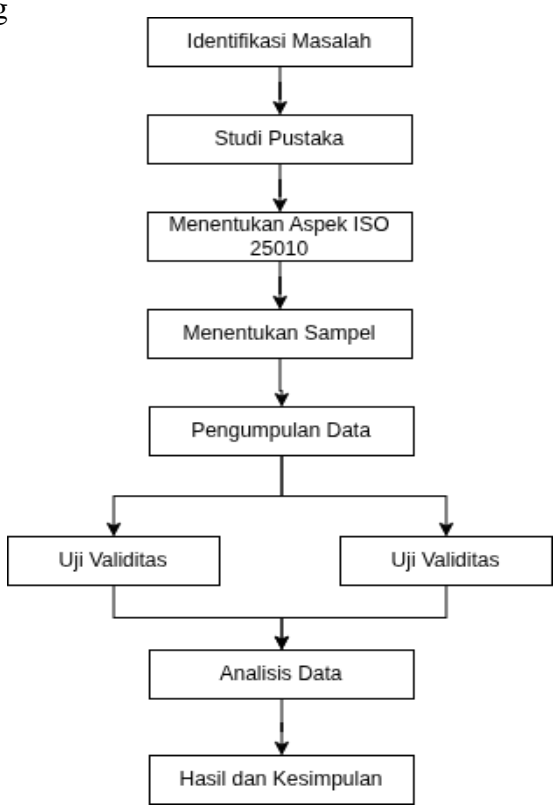

Gambar 1. Metodologi Penelitian

1. Identifikasi Masalah

   Tahap awal penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi berbagai persoalan yang muncul pada penggunaan aplikasi pendaftaran online mahasiswa STIT An-Nuaimy. Proses ini mencakup pengenalan dan pemahaman awal mengenai aspek-aspek yang perlu ditelaah berdasarkan karakteristik kualitas perangkat lunak menurut standar ISO/IEC 25010.
2. Studi Pustaka

   Tahap ini melibatkan pengumpulan dan penelaahan literatur yang relevan sebagai landasan teori, termasuk standar ISO/IEC 25010 serta penelitian-penelitian sebelumnya yang mendukung analisis kualitas perangkat lunak. Studi pustaka membantu peneliti menentukan parameter evaluasi yang tepat dan sesuai konteks..
3. Menentukan Aspek ISO 25010

   Karakteristik yang digunakan dalam standar ISO/IEC 25010 terdiri dari delapan aspek utama, yaitu functional suitability, performance efficiency, compatibility, usability, reliability, security, maintainability, dan portability. Masing-masing aspek ini juga memiliki sejumlah subkarakteristik yang dijelaskan pada tabel berikut

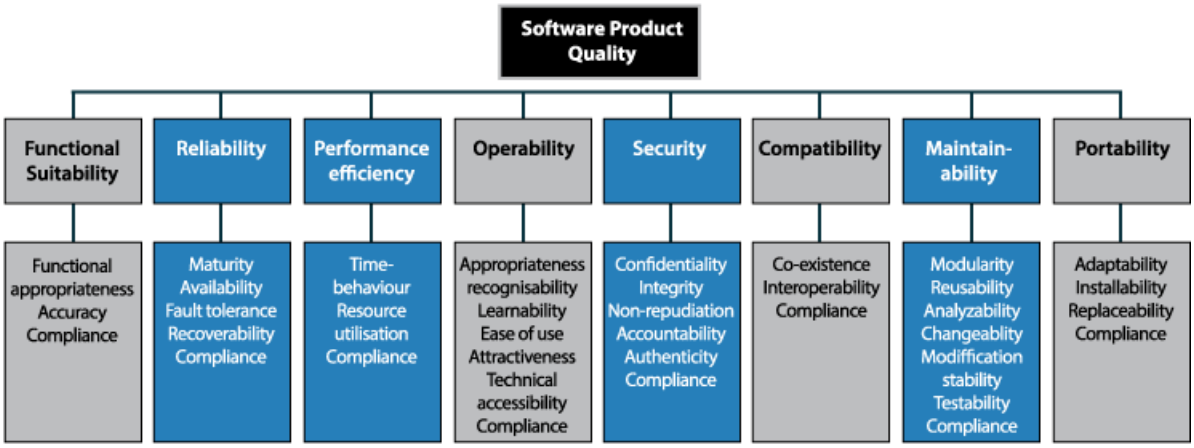

Sumber: *icehousecorp, preserving-quality-in-software-development*

Gambar 2. Kualitas Model Produk Perangkat Lunak berdasarkan standar ISO/IEC 25010:2011

4. Menentukan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna Aplikasi Pendaftaran Online Mahasiswa STIT An-Nuaimy, yang meliputi mahasiswa aktif maupun calon mahasiswa serta pengembang. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan pengalaman pengguna terhadap aplikasi.

5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator ISO/IEC 25010 kepada 75 responden. Kuesioner disebarkan melalui Google Form untuk mempercepat proses pengumpulan data. Responden terdiri dari 65 laki-laki dan 10 perempuan. Form dihentikan setelah jumlah responden sesuai kebutuhan.

Tabel 1. Responden Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden
1	Laki - Laki	65
2	Perempuan	10
	Jumlah	75

6. Uji Kelayakan Instrumen Penelitian

Metode pengujian dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas yang bertujuan memastikan bahwa instrumen yang disusun serta data kuesioner yang diperoleh telah memenuhi kriteria kelayakan hasil yang didapatkan berupa data valid. Dalam penelitian ini memiliki 25 pertanyaan dan masing masing mewakili karakteristik ISO / IEC 25010, Proses pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi GNU PSPP dengan rumus Pearson Product Moment (Jabnabillah & Margina, 2022) hingga diperoleh nilai hasil uji validitas yang disebut sebagai *r hitung*, yang kemudian dibandingkan dengan nilai pembandingnya. Nilai *r tabel* diperoleh dengan menyesuaikan jumlah responden terhadap tingkat signifikansi uji dua arah (2-tailed). Dengan jumlah responden sebanyak 75 orang, derajat kebebasan dihitung menggunakan rumus (df = n – 2), sehingga df = 75 – 2 = 73. Berdasarkan tingkat signifikansi 5% atau 0,05, nilai *r tabel* yang sesuai untuk df 73 adalah 0,227.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Indikator	r hitung	r Tabel	Keterangan
Q1 (F1)	0.637	0,227	Valid
Q2 (F2)	0.409	0,227	Valid
Q3 (F3)	0.402	0,227	Valid
Q4 (F4)	0.692	0,227	Valid
Q5 (P1)	0.667	0,227	Valid

Q6 (PE2)	0.648	0,227	Valid
Q7 (PE3)	0.189	0,227	Tidak Valid
Q8 (PE4)	0.201	0,227	Tidak Valid
Q9 (PE5)	0.210	0,227	Valid
Q10 (C1)	0.378	0,227	Valid
Q11 (C2)	0.635	0,227	Valid
Q12 (C3)	0.453	0,227	Valid
Q13 (C4)	0.465	0,227	Valid
Q14 (C5)	0.493	0,227	Valid
Q15 (C6)	0.558	0,227	Valid
Q16 (C7)	0.220	0,227	Valid
Q17 (C8)	0.406	0,227	Valid
Q18 (U1)	0.242	0,227	Valid
Q19 (U2)	0.336	0,227	Valid
Q20 (R1)	0.291	0,227	Valid
Q21 (S1)	0.456	0,227	Valid
Q22 (S2)	0.781	0,227	Valid
Q23 (M1)	0.356	0,227	Valid
Q24 (M2)	0.561	0,227	Valid
Q25 (P1)	0.812	0,227	Valid

Dari hasil uji validitas tersebut, terdapat dua indikator PE3 dan PE4 yang dinyatakan tidak valid sehingga tidak dilanjutkan pada tahap berikutnya. Dengan demikian, jumlah indikator yang digunakan dalam analisis selanjutnya adalah 23 indikator.

Dalam pengujian reliabilitas pada penelitian ini, akan menggunakan Rumus Alpha Cronbach (Anggraini et al., 2022), karena rumus ini biasanya diterapkan pada kuesioner yang menggunakan opsi jawaban dengan dua atau lebih pilihan.

Setelah uji reliabilitas dilakukan menggunakan GNU PSPP, output pengujian ditampilkan seperti yang terlihat pada gambar 2 berikut.

Case Processing Summary

Cases	N	Percent
Valid	74	98.7%
Excluded	1	1.3%
Total	75	100.0%

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.85	23

Gambar 3. Hasil Uji Reliabilitas

Mengacu pada kriteria penilaian koefisien reliabilitas yang telah ditentukan, pengujian menunjukkan bahwa instrumen penelitian memperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,850, yang diklasifikasikan dalam kategori “Sangat Tinggi.”

7. Analisis Data

Analisis data dapat didefinisikan sebagai langkah untuk mentransformasikan kumpulan data bisa dibentuk menjadi lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan (Jailani & Saksitha, 2024).

Melakukan Analisis data terhadap seluruh instrumen penelitian yang sudah ditentukan serta direncanakan sebelumnya. Pada penelitian ini menggunakan Skala Likert sebagai alat ukur, di mana setiap item pertanyaan memiliki pilihan jawaban yang bertingkat mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Penilaian menggunakan opsi skala 5 , dipilih karena

dianggap lebih praktis dan efisien dalam proses pengumpulan maupun pengolahan data penelitian. (Santika et al., 2023)

Setelah seluruh data dari kuesioner terkumpul, tahap berikutnya adalah menghitung persentasenya menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{Nilaiyangdiperoleh(f)}{Nilaiyangdiinginkan(n)} \text{ x } 100\ \%$$

Keterangan :
Nilai yang diperoleh = Nilai seluruh yang berhasil didapatkan
Nilai yang diinginkan = Total dari Responden X Maksimal skor pertanyaan X Total pertanyaan

8. Hasil kajian dan masukan

Hasil kemudian diklasifikasikan sesuai kategori kelayakan (0%–20% sangat tidak layak hingga 81%–100% sangat layak). Tahap akhir dari metode ini adalah menarik kesimpulan dari hasil evaluasi serta menyusun rekomendasi pengembangan agar aplikasi pendaftaran online STIT An-Nuaimy dapat ditingkatkan kualitasnya di masa mendatang (Andre Bertua Naibaho, 2022)

Tabel 3. Kategori Kelayakan Analisis Data

Nilai Persentase Pencapaian (%)	Penilaian
0%-20%	Sangat Tidak Layak
21%-40%	Tidak Layak
41%-60%	Cukup Layak
61%-80%	Layak
81%-100%	Sangat Layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses analisis dalam penelitian ini didasarkan pada data kuesioner yang telah melewati tahap uji validitas dan reliabilitas. Seluruh analisis dihitung menggunakan rumus persentase kelayakan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi kemudian disajikan menurut masing-masing karakteristik yang terdapat dalam ISO/IEC 25010. (Wijaya & Wardijono, n.d.).

Berikut merupakan hasil perhitungan yang telah dikelompokkan sesuai karakteristik dan sub karakteristik tersebut.

Dalam sub karakteristik *functional suitability,* memiliki tiga sub-karakteristik, yaitu functional correctness, functional appropriateness dan functional completeness. Ketiganya dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai indikator penilaian.

Tabel 4. Rekapitulasi Perhitungan karakteristik *Functional Suitability*

No	Sub-karakteristik	Skor yang didapat	Skor yang diharapkan	Nilai Persentase (%)
1	*Functional Appropriateness,*	325	400	81.25
2	*Functional Completeness*	385	400	96.25
3	*Functional Correcteness*	295	400	73.75

Dan hasil yang didapatkan dari perhitungan keseluruhan persentase kelayakan pada sub karakteristik *functional suitability* yaitu 81,25 + 96,25 + 73,35 / 3 = 83,62%, Oleh karena itu penilaiannya “Sangat Layak”.

Dalam sub karakteristik *performance efficiency memiliki dua sub karakteristik*, yaitu resource utilization dan time behavior. Keduanya dinyatakan valid dan bisa digunakan sebagai indikator penilaian

Tabel 5. Rekapitulasi Perhitungan karakteristik *Performance Efficiency*

No	Sub-karakteristik	Skor yang didapat	Skor yang diharapkan	Nilai Persentase (%)
1	*Resource Utilization*	250	400	62,5
2	*Time Behavior*	230	400	57,5

Dan hasil yang didapatkan dari perhitungan keseluruhan persentase kelayakan pada sub karakteristik *performance efficiency* yaitu 57,5 + 62,5 / 2 = 60%. Oleh karena itu penilaiannya "Cukup Layak"

Dalam sub karakteristik *compatibility* memiliki dua sub karakteristik yaitu *interoperability dan co-existence.* Keduanya dinyatakan valid dan bisa digunakan sebagai indikator penilaian

Tabel 6. Rekapitulasi Perhitungan karakteristik *Compatibility*

No	Sub-karakteristik	Skor yang didapat	Skor yang diharapkan	Nilai Persentase (%)
1	*Co-Existance*	320	400	80
2	*Interoperability*	295	400	73,75

Dan hasil yang didapatkan dari perhitungan keseluruhan persentase kelayakan pada sub karakteristik *compatibility* yaitu 80 + 73,75 / 2 = 80,25%, Oleh karena itu penilaiannya "Sangat Layak

Dalam sub karakteristik *usability* memiliki 6 sub karakteristik yaitu *recognizability, appropriateness, learnability, operability, user interface aesthetics, accessibility dan user error protection.* Keenam tersebut dinyatakan valid dan bisa digunakan sebagai indikator penilaian

Tabel 7. Rekapitulasi Perhitungan karakteristik *Usability*

No	Sub-karakteristik	Skor yang didapat	Skor yang diharapkan	Nilai Persentase (%)
1	*Accessibility*	280	400	70
2	*Operability*	325	400	81.25
3	*user error protection*	250	400	62,5
4	*learnability*	280	400	70
5	*appropriateness recognizability*	345	400	86,25
6	*user interface aesthetics*	325	400	81,25

Dan hasil yang didapatkan dari perhitungan seluruh persentase kelayakan pada aspek usability yaitu 70 + 81,25 + 62,5 + 70 + 86,25 + 81,25 / 6 = 75,20%, Oleh karena itu penilaiannya "Layak"

Dalam sub karakteristik *Reliability* memiliki empat sub karakteristik yaitu availability, maturity, fault tolerance dan recoverability. Berikut ini rekapitulasi kelayakan pada sub karakteristik *reliability*

Tabel 8. Rekapitulasi Perhitungan karakteristik *Reliability*

No	Sub-karakteristik	Skor yang didapat	Skor yang diharapkan	Nilai Persentase (%)
1	*maturity*	291	400	70
2	*availability*	320	400	81.25
3	*fault tolerance*	280	400	62,5
4	*recoverability*	275	400	70

Dan hasil yang didapatkan dari, perhitungan seluruh persentase kelayakan pada sub karakteristik reliability yaitu 70 + 81,25 + 62,5 + 70 / 6 = 70,94%, Oleh karena itu penilaiannya "Layak"

Dalam sub karakteristik *Security* memiliki lima sub karakteristik yaitu integrity, confidentiality, non-repudiation, accountability dan authenticity. Berikut ini rekapitulasi kelayakan pada sub karakteristik *usability*

Tabel 9. Rekapitulasi Perhitungan karakteristik *Security*

No	Sub-karakteristik	Skor yang didapat	Skor yang diharapkan	Nilai Persentase (%)
1	confidentiality	280	400	70
2	integrity	350	400	87,5
3	non-repudiation	285	400	71,25
4	accountability	300	400	75
5	authenticity	385	400	96,25

Dan hasil yang didapatkan dari perhitungan seluruh persentase kelayakan pada sub karakteristik *security* ialah 70 + 87,25 + 71,25 + 75 + 96,25 / 5 = 79,95%, Oleh karena itu penilaiannya "Layak"

Dalam sub karakteristik *Maintainability* memiliki lima sub karakteristik yaitu modularity, reusability, analysability, modifiability dan testability. Berikut ini rekapitulasi kelayakan pada sub karakteristik *Maintainability*

Tabel 10. Rekapitulasi Perhitungan karakteristik *Maintainability*

No	Sub-karakteristik	Skor yang didapat	Skor yang diharapkan	Nilai Persentase (%)
1	modularity	330	400	82,5
2	reusability	275	400	68,75
3	non-repudiation	295	400	73,75
4	modifiability	240	400	60
5	testability	235	400	58.75

Dan hasil yang didapatkan dari perhitungan keseluruhan persentase kelayakan pada sub karakteristik *security* yaitu 82,5 + 68,75 + 73,75 + 60 + 58,75 / 5 = 68,75%, Oleh karena itu penilaiannya "Layak"

Dalam sub karakteristik *portability* memiliki tiga sub karakteristik yaitu, installability, replaceability, dan adaptability. Berikut ini rekapitulasi kelayakan pada aspek *portability*

Tabel 11. Rekapitulasi Perhitungan karakteristik *portability*

No	Sub-karakteristik	Skor yang didapat	Skor yang diharapkan	Nilai Persentase (%)
1	*Replaceability*	290	400	72,5
2	*Adaptability*	306	400	81
3	*Installability*	241	400	62,5

Dan hasil yang didapatkan dari perhitungan keseluruhan persentase kelayakan pada aspek *portability* yaitu 72,5 + 81 + 62,5 / 3 = 72%, Oleh karena itu penilaiannya "Layak".

Selanjutnya, dilakukan perhitungan keseluruhan pada sub karakteristik dan instrumen yang digunakan. Maka keseluruhan penilaian kelayakan untuk Aplikasi Pendaftaran Online Mahasiswa STIT An-Nuaimy sebagai berikut

$$\text{Rata – rata Persentase Kelayakan} = \frac{83.62+60+80.25+75.20+70.94+79.95+68.75+72}{8}$$

$$= \frac{590,71}{8}$$

$$= \boldsymbol{73.838}$$

Didapatkan rata rata persentase kelayakan diatas 73.838% dengan interpretasi "Layak" (Dellia et al., 2025). Dengan demikian, persentase dan interpretasi tersebut dapat dijadikan pedoman untuk mengidentifikasi subkarakteristik, karakteristik, maupun indikator yang perlu diprioritaskan dalam perbaikan, serta sebagai dasar rekomendasi pengembangan Aplikasi Pendaftaran Mahasiswa Online STIT An-Nuaimy di masa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap Aplikasi Pendaftaran Online Mahasiswa STIT An-Nuaimy menggunakan model kualitas ISO/IEC 25010, serta data yang dihimpun dari mahasiswa dan calon mahasiswa sebagai pengguna sistem, maka beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, aplikasi memperoleh nilai rata-rata kelayakan sebesar 73,838**%** yang termasuk kategori **"**Layak**"**. Artinya, kualitas perangkat lunak telah memenuhi standar penilaian yang digunakan, meskipun masih terdapat sejumlah aspek yang memerlukan peningkatan.
2. Karakteristik Functional Suitability menunjukkan nilai 83.62%, yang berada pada kategori **"**Sangat Layak**"**. Hal ini menggambarkan bahwa fitur utama yangdisediakan aplikasi sudah mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pendaftaran mahasiswa baru.
3. Karakteristik Performance Efficiency memperoleh interpretasi "Cukup Layak", yang menandakan bahwa performa aplikasi, terutama terkait kecepatan respon dan penggunaan sumber daya, masih belum optimal. Aspek ini perlu menjadi perhatian utama untuk ditingkatkan agar memberikan pengalaman yang lebih baik kepada calon mahasiswa.
4. Karakteristik, Usability, Compatibility, Reliability, Maintainability, Security dan Portability masing-masing berada pada kategori **"**Layak**"**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aplikasi berada pada tingkat kualitas yang memadai, namun setiap karakteristik tetap membutuhkan penguatan agar sistem dapat berfungsi secara lebih stabil, aman, mudah digunakan, dan mudah dikembangkan.

REFERENSI

Andre Bertua Naibaho. (2022). Analisis Kualitas Aplikasi Flip.id Menggunakan Metode ISO 25010: Quality in Use. *Jurnal Ilmiah Komputasi*, *21*(4). https://doi.org/10.32409/jikstik.21.4.3119

Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 6491–6504. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206

Creswell, J. W. (2021). *Designing and Conducting Mixed Methods Research PDF Scan to Download* (p. 10).

Dellia, P., Saputro, S. D., Faisal, R., Rosidah, L., & Hidayatulloh, N. W. (2025). Kualitas Perpustakaan Digital Berdasarkan ISO 25010. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, *15*(1), 54–65. https://doi.org/10.34010/jati.v15i1.15092

Gunawan, F. H., Asriyanik, A., & Apriandari, W. (2021). Analisis Kualitas Website E-Learning Menggunakan Karakteristik Standar ISO/IEC 25010:2011. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, *10*(2), 245–245. https://doi.org/10.35889/jutisi.v10i2.661

Jabnabillah, F., & Margina, N. (2022). *ANALISIS KORELASI PEARSON DALAM MENENTUKAN HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR PADA PEMBELAJARAN DARING*.

Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). *TEHNIK ANALISIS DATA KUANTITATIF DAN KUALITATIF DALAM PENELITIAN ILMIAH*.

Kendall, K. E., &. Kendall, J. E. (2020). *SYSTEMS ANALYSIS and DESIGN* (pp. 4–8).

Kusnitawati, L., & Kurniawati, A. (2023). Analisis Kualitas Perangkat Lunak Aplikasi GT-Kalinfo pada PT. Gajah Tunggal Menggunakan ISO 25010. *Jutisi : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, *12*(3), 1319–1319. https://doi.org/10.35889/jutisi.v12i3.1282

Lusiani, S., & Princes, E. (2024). Evaluating the Effectiveness of Mobile JKN Application in Indonesia: A User-Centric Approach Using the ISO 25010 Quality Model. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, *11*(10), 485–500. https://doi.org/10.33168/JLISS.2024.1028

Santika, A. A., Saragih, T. H., & Muliadi, M. (2023). Penerapan Skala Likert pada Klasifikasi Tingkat Kepuasan Pelanggan Agen Brilink Menggunakan Random Forest. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JustIN)*, *11*(3), 405. https://doi.org/10.26418/justin.v11i3.62086

Tangkudung, I., Deddy, R., Dako, R., & Dako, A. Y. (2019). *EVALUASI WEBSITE MENGGUNAKAN METODE ISO/IEC 25010*. http://www.ung.ac.id,

Wijaya, A. F., & Wardijono, B. A. (n.d.). *Pengukuran Kualitas Aplikasi Custody Berdasarkan ISO 25010 Menggunakan Otomatisasi Pengujian Blackbox*.